UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan Variabel Sosial Ekonomi Berbasis SDGs dengan Kriminalitas Di Kawasan Timur Indonesia
Intania Cahaya Qolbu, Laksmi Yustika Devi, S.P., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Ketimpangan sosial ekonomi di Kawasan Timur Indonesia masih menjadi tantangan pembangunan yang dapat berkaitan dengan kriminalitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel sosial-ekonomi berbasis SDGs terhadap kriminalitas di 17 provinsi Kawasan Timur Indonesia (KTI) dalam rentang waktu 2015 hingga 2024. Pendekatan analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan spesifikasi Random Effect Model dan robust standard error, berdasarkan 170 observasi dari data sekunder yang bersumber dari BPS, Bappenas, ESDM, dan Badan Pangan Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan, konsumsi pangan, pendidikan, produktivitas ekonomi, industrialisasi, dan akses internet berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas. Kemiskinan, konsumsi pangan, pendidikan, dan produktivitas ekonomi berpengaruh positif, sedangkan industrialisasi dan akses internet berpengaruh negatif. Sementara itu, pelayanan kesehatan, pemberdayaan gender, elektrifikasi, dan ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kriminalitas di Kawasan Timur Indonesia. Temuan ini penting sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan yang lebih terarah untuk menekan kriminalitas melalui peningkatan kualitas sosial ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Kawasan Timur Indonesia, Kriminalitas, SDGs, Sosial Ekonomi, Regresi Data Panel

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hubungan Variabel Sosial Ekonomi Berbasis SDGs dengan Kriminalitas Di Kawasan Timur Indonesia
Intania Cahaya Qolbu, Laksmi Yustika Devi, S.P., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Socioeconomic inequality in Eastern Indonesia remains one of the major development challenges and may contribute to variations in crime rates across regions. This study aims to examine the influence of SDGs-based socioeconomic variables on crime in 17 provinces of Eastern Indonesia during the 2015–2024 period. The analysis uses panel data regression with a Random Effect Model and robust standard errors, based on 170 secondary observations collected from BPS, Bappenas, ESDM, and the National Food Agency. The independent variables include poverty, food consumption, health services, education, gender empowerment, energy access, economic welfare, industrial development, income inequality, and internet access. The results indicate that poverty, food consumption, education, economic welfare, industrial development, and internet access significantly affect crime. Poverty, food consumption, education, and economic welfare have positive relationships with crime, while industrial development and internet access have negative relationships. On the other hand, health services, gender empowerment, energy access, and income inequality do not show statistically significant effects. Overall, the model suggests that socioeconomic conditions are important determinants of crime in Eastern Indonesia. These findings can serve as an empirical basis for more targeted and inclusive development policies aimed at reducing crime through improvements in socioeconomic welfare.

Keywords: *; Eastern Indonesia, Crime, SDGs, Socioeconomic, Panel Data Regression.*